

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab 4 ini berisi mengenai hasil penelitian yang di dalamnya akan mengkaji terkait deskripsi data dan temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dibahas satu per satu di bawah ini.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian diperoleh dari karangan teks persuasi siswa. Sampel diambil dari kelas VIII C dengan jumlah 19 siswa karena efisiensi waktu dan juga jarak. Selain itu, sebelumnya peneliti sudah melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terkait proses pengambilan data. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur penulisan teks yang terdapat pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar, mendeskripsikan ciri kebahasaan yang terdapat pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar dan mendeskripsikan fakta yang terdapat pada karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar.

Berdasarkan data penelitian, ditemukan bahwa dalam teks persuasi siswa kelas VIII C sudah menggunakan struktur teks dengan baik tetapi ada beberapa siswa yang menulis teks karangan persuasi tanpa memperhatikan ciri kebahasaan dan juga fakta. Melalui analisis dalam teks persuasi siswa VIII C MTsN 4 Blitar, ditemukan data berkaitan penggunaan struktur teks, ciri kebahasaan, dan fakta.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada pada pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di MTsN 4 Blitar dapat dikemukakan temuan penelitian berupa hasil karangan teks persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar sebagai berikut.

1. Bentuk Struktur Teks

a) Pengenalan Isu

Berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaranya itu. Penggunaan unsur pengenalan isu dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 1 “Kantin adalah tempat dimana siswa/siswi membeli makanan saat istirahat dan juga tempat berkumpul. Setiap sekolah pasti mempunyai kantin. Seperti di MTsN 4 BLITAR juga mempunyai kantin, bahkan mempunyai dua kantin yang menjual makanan yang berbeda-beda.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang kantin di MTsN 4 Blitar yang menjadi tempat siswa-siswi berkumpul dan membeli makanan saat jam istirahat. MTsN 4 Blitar memiliki dua kantin yang menjual berbagai jenis makanan.

- 2) Teks persuasi siswa 2 “Kita harus memiliki kesadaran bahwasanya lingkungan merupakan elemen penting dimana semua makhluk hidup di dunia. Karena lingkungan mampu mempengaruhi keberlangsungan makhluk hidup, artinya lingkungan juga memiliki peran penting untuk kehidupan manusia. Jika keadaan

lingkungan baik, maka dapat dipastikan setiap makhluk yang hidup di dalamnya juga akan baik pula dan begitu juga sebaliknya.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang keharusan bahwa kita harus sadar jika lingkungan merupakan elemen penting dimana semua makhluk hidup di dunia. Lingkungan juga mempengaruhi keberlangsungan makhluk hidup. Jadi, jika lingkungan baik maka setiap makhluk yang hidup didalamnya akan baik juga begitupun sebaliknya.

- 3) Teks persuasi siswa 3 “Di MTsN 4 Blitar murid atau siswanya kurang tertib, ketertiban di mtsn 4 blitar cukup memprihatinkan karena masih ada siswa yang masih tidak tertib.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang siswa atau murid di MTsN 4 Blitar yang kurang tertib. Hal ini dibuktikan dengan kata “masih memprihatinkan” yang dituliskannya. Jadi, masih ada beberapa siswa yang tidak tertib.

- 4) Teks persuasi siswa 4 “Di mtsn 4 blitar sudah memasuki adiwiyata, oleh karena itu kita harus menjaga lingkungan dengan baik. Agar lingkungan sekolah bersih dari sampah terutama sampah plastik.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang MTsN 4 Blitar yang sudah memasuki sekolah adiwiyata. Dengan predikat sekolah adiwiyata tersebut seluruh warga madrasah harus menjaga lingkungan dengan baik, terutama dari sampah plastik.

- 5) Teks persuasi siswa 5 “Sampah plastik adalah jenis sampah anorganik yang tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme dalam waktu dekat. Butuh waktu bertahun-tahun untuk dapat diuraikan. Sampah plastik banyak ditemukan dilingkungan madrasah. Sampah yang biasa ditemukan berupa bungkus jajan dan botol bekas.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang sampah plastik yang sulit diuraikan. Dan masih banyak sampah plastik yang ditemukan dilingkungan madrasah seperti bungkus-bungkus jajan dan botol bekas air mineral.

- 6) Teks persuasi siswa 6 “Sampah plastik adalah salah satu sumber pencemaran lingkungan hidup di Indonesia. Plastik merupakan produk serbaguna,tahan lama dan tidak mudah terurai di tanah. Selain itu,sampah-sampah yang menumpuk juga dapat menjadi sumber penyakit, karena sampah adalah sarangnya.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang salah satu sumber pencemaran lingkungan hidup di Indonesia yaitu sampah plastik. Plastik merupakan produk serbaguna,tahan lama dan tidak mudah terurai di tanah. Selain itu,sampah-sampah yang menumpuk juga dapat menjadi sumber penyakit, karena sampah adalah sarangnya.

- 7) Teks persuasi siswa 7 “Tata Tertib Madrasah adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah. Tata tertib akan mengatur suatu hal di madrasah. Tanpa adanya tata tertib, suatu madrasah/sekolah dan juga warganya akan tidak teratur dan akan bertingkah semaunya sendiri.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang hakikat dari tata tertib madrasah. Dengan adanya tata tertib akan mengatur suatu hal di dalam madrasah. Tata tertib harus dipatuhi dan juga dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah.

- 8) Teks persuasi siswa 8 “Banyak warga madrasah yang masih membuang sampah ke sungai. Hal ini dapat menyebabkan penyumbatan pada sungai.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang penyumbatan sungai didekat madrasah yang terjadi karena banyak warga madrasah yang masih membuang sampah ke sungai.

- 9) Teks persuasi siswa 9 “Menjaga kebersihan lingkungan sekolah merupakan kewajiban semua warga sekolah. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah tak hanya sekedar membuang sampah pada tempatnya, melainkan juga dengan mengurangi penggunaan sampah yang sulit terurai dan membersihkan lingkungan sekolah.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang kewajiban semua warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah bukan hanya dengan membuang sampah pada tempatnya, tetapi juga mengurangi penggunaan sampah yang sulit terurai dan selalu membersihkan lingkungan sekolah.

- 10) Teks persuasi siswa 10 “Sekolah merupakan tempat pembelajaran. Di setiap sekolah pasti terdapat sebuah Tata tertib. Tata tertib tersebut mampu membuat para siswa-siswi menjadi disiplin.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang tata tertib di sekolah yang membuat siswa-siswi menjadi disiplin. Sekolah manapun pasti terdapat tata tertib. Fungsi tata tertib juga untuk mengatur seluruh warga sekolah agar disiplin.

- 11) Teks persuasi siswa 11 “Permasalahan yang ada di MTsN 04 Blitar adalah siswa-siswi yang masih membawa sampah plastik ke dalam madrasah. Peristiwa tersebut dapat menyebabkan pencemaran lingkungan madrasah.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang salah satu permasalahan yang ada di MTsN 4 Blitar yaitu sampah plastik. Siswa-siswi masih membawa sampah plastik ke dalam madrasah dan menyebabkan pencemaran di dalam lingkungan madrasah.

- 12) Teks persuasi siswa 12 “Sampah-sampah yang berserakan disekitar madrasah merupakan satu masalah yang besar hal ini disebabkan oleh pentingnya untuk buang sampah pada tempatnya .Agar sampah tidak berserakan dimana - mana & juga tidak menumpuk banyak di madrasah . Hal tersebut juga sangat diperlukan kesadaran para siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang sampah yang berserakan didalam madrasah. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal ini dibuktikan pada kutipan “Sampah-sampah yang berserakan disekitar madrasah merupakan satu masalah yang

besar,hal ini disebabkan oleh pentingnya untuk buang sampah pada tempatnya.”

- 13) Teks persuasi siswa 13 “Dampak sampah plastik bagi lingkungan sangat signifikan. Sebagaimana diketahui, plastik yang mulai digunakan sekitar 50 tahun silam, kini telah menjadi barang yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Semakin banyak penggunaan plastik berarti semakin banyak juga barel minyak.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang dampak penggunaan sampah plastik yang sangat berpengaruh bagi lingkungan. Hal itu dibuktikan dari kata “signifikan”. Semakin banyak penggunaan sampah plastik, maka akan semakin banyak juga barel minyak.

- 14) Teks persuasi siswa 14 “Kebersihan lingkungan rumah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan. Menjaga kebersihan adalah tugas semua orang yang berada di lingkup rumah ini dengan kita lalai terhadap kebersihan mungkin lingkungan rumah akan dipenuhi oleh sampah,yang akan menimbulkan beberapa penyakit. Kita harus menjaga kebersihan rumah agar hidup lebih sehat.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang kebersihan lingkungan rumah. Menjaga kebersihan lingkungan rumah adalah tugas dari semua orang yang berada dalam lingkungan tersebut. Dengan lalai menjaga kebersihan dapat membuat lingkungan kotor dan banyak sampah yang akan menimbulkan beberapa penyakit.

- 15) Teks persuasi siswa 15 “Membuang sampah pada tempatnya adalah wajib apabila di lingkungan madrasah, di tempat umum, dipinggir jalan. Di lingkungan madrasah sudah divasilitasi 3 tempat sampah yaitu: organik an organik dan plastik tetapi siswa siswi tidak membuang sampah pada tempatnya.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang penyedia fasilitas sampah di MTsN 4 Blitar. Fasilitas sampah di dalam madrasah terbagi menjadi 3 bagian, sampah organik, sampah an organik, dan sampah plastik. Namun ketersediaan sampah tetap membuat siswa siswi membuang sampah sembarang. Hal ini dibuktikan dengan kutipan “tetapi siswa siswi tidak membuang sampah pada tempatnya.”

- 16) Teks persuasi siswa 16 “Sampah plastik atau juga yang dikenal dengan sampah organik adalah sampah yang terbuat dari minyak bumi.Sampah plastik merupakan matrial yang terbanyak di muka bumi ini.”

Dalam kalimat tersebut siswa menjelaskan tentang pengertian sampah plastik yang terbuat dari minyak bumi.

Dari 16 Teks Persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar, seluruh siswa menggunakan pengenalan isu (pemaparan masalah) dalam seluruh karangan teks persuasi siswa.

b) Rangkuman Argumen

Berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Penggunaan unsur

rangkuman argumen dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 1 “Kantin memiliki banyak makanan yang disediakan untuk para siswa. Adhini Tri Rahmawati selaku siswi MTsN 4 BLITAR berpendapat bahwa makanan yang dijual dikantin yang bermacam macam membuat siswa yang membeli tidak cepat **waleh** (bosan), tetapi juga harus memperhatikan makanan yang kita beli. Mulai dari bakso, soto, rawon, nasi goleng, ayam geprek sampai pecel ada dikantin. Makanan yang paling banyak dibeli siswa adalah bakso.”

Siswa menuliskan tentang sebuah pendapat dari temanya satu kelas yang bernama Andhini Tri terkait kantin MTsN 4 Blitar yang menyediakan bermacam-macam makanan agar tidak membuat siswa bosan dalam memilih makanan. Andhini juga menyebutkan bahwa bakso adalah makanan yang paling diminati oleh siswa. Hal itu dibuktikan dengan kalimat “Makanan yang paling banyak dibeli siswa adalah bakso”.

- 2) Teks persuasi siswa 2 “Salah satu cara yang bisa kita lakukan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar adalah dengan menjaga kebersihan. Namun akan lebih baik lagi jika kita juga menanamkan budaya menjaga kebersihan ini pada diri kita sendiri terlebih dulu”

Siswa menuliskan pendapatnya tentang menjaga kebersihan yang merupakan salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Siswa juga memberikan pendapat bahwa budaya

menjaga kebersihan harus ditanamkan pada diri sendiri terlebih dahulu.

- 3) Teks persuasi siswa 3 “Di MTsN 4 Blitar murid atau siswanya kurang tertib, ketertiban di mtsn 4 blitar cukup memprihatinkan karena masih ada siswa yang masih tidak tertib, contoh ada yang tidak memakai helm saat mengendarai sepeda motor, datang masih terlambat, membuang sampah sembarangan, membawa ponsel saat sekolah dan sebagainya.”

Siswa menuliskan pendapatnya tentang murid-murid di MTsN 4 Blitar yang masih tidak tertib dengan melakukan pelanggaran-pelanggaran berupa tidak memakai helm saat mengendarai sepeda motor, datang masih terlambat, membuang sampah sembarangan, membawa ponsel saat sekolah dan sebagainya.

- 4) Teks persuasi siswa 4 “Sudah banyak guru yang mengetahui bahwa anak-anak madrasah membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik. Akhirnya guru melarang pembawaan sampah plastik dari luar madrasah, tetapi masih banyak siswa/siswi yang membawa sampah plastik dari luar madrasah dan membuang sampah sembarangan.”

Siswa menuliskan pendapatnya bahwa masih ada siswa-siswi MTsN 4 Blitar yang membawa sampah plastik dari luar dan masuk ke madrasah, padahal guru-guru sudah memberi larangan untuk tidak membawa sampah plastik dari luar ke dalam madrasah.

- 5) Teks persuasi siswa 5 “Kita dapat mengurangi sampah plastik dengan membawa kotak makan dan botol minum sendiri dan mengurangi membeli makanan berbungkus plastik. Sampah plastik juga dapat didaur ulang menjadi bahan yang menarik seperti tas, bunga, vas bunga, gantungan kunci, dan lain-lain.”

Siswa menuliskan pendapatnya bahwa dengan membawa kotak makan dan botol minum sendiri dapat mengurangi penggunaan sampah plastik. Sampah-sampah plastik dapat didaur ulang menjadi barang-barang yang bermanfaat dan bernilai. Hal ini dibuktikan dengan kutipan “Sampah plastik juga dapat didaur ulang menjadi bahan yang menarik seperti tas, bunga, vas bunga, gantungan kunci, dan lain-lain.”

- 6) Teks persuasi siswa 6 “Dengan adanya penanggulangan sampah pasti masyarakat jarang ada yang terjangkit penyakit dan jikapun ada yang terkena penyakit pasti pengobatannya pun juga sangat terjaga.”

Siswa menuliskan pendapatnya dengan adanya kegiatan penanggulangan sampah pasti akan meminimalisir munculnya penyakit. Siswa juga menuliskan jika ada yang terkena penyakit yang bukan karena sampah pasti akan lebih ringan pengobatannya.

- 7) Teks persuasi siswa 7 “Banyak siswa maupun siswi yang mengabaikan tata tertib ataupun melanggar tata tertib. Contohnya saja tata tertib mengenai "kelengkapan seragam/ atribut sekolah". Banyak siswa siswi yang tidak mematuhi aturan tersebut , dan mereka melakukan pelanggaran terhadap tata tertib dengan berbagai macam alasan.”

Siswa menuliskan pendapatnya tentang banyaknya siswa maupun siswi yang masih melanggar tata tertib. Siswa siswi kebanyakan melanggar tata tertib terkait kelengkapan seragam ataupun tentang atribut sekolah. Hal ini dibuktikan dengan kutipan “Banyak siswa siswi yang tidak mematuhi aturan **tersebut**”, kata tersebut mengacu pada kelengkapan seragam ataupun tentang atribut sekolah.

- 8) Teks persuasi siswa 8 “Banyak warga madrasah yang masih membuang sampah ke sungai, hal ini dapat menyebabkan penyumbatan pada sungai. Sungai merupakan habitat para hewan air. Contohnya saja ikan, apabila sungi tercemar pasti akan merusak habitat ikan dan ekosistem yang ada didalamnya.”

Siswa menuliskan pendapatnya bahwa masih ada warga madrasah yang membuang sampah ke sungai dan membuat sungai tersumbat. Siswa menuliskan bahwa sungai adalah habitat dari hewan-hewan yang tinggal di air, jika sungai tercemar pasti akan merusak habitat ikan dan ekosistem didalamnya.

- 9) Teks persuasi siswa 9 “Meningkat semakin banyak warga sekolah yang kurang sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Faktanya masih ada sampah-sampah anorganik terutama plastik yang tidak dibuang ditempat sampah. Biasanya sampah-sampah tersebut berasal dari siswa siswi yang membeli makanan dari luar Madrasah dan membawanya masuk kedalam Madrasah, lalu bungkus makanan tersebut tidak dibuang ditempat sampah.”

Siswa menuliskan pendapatnya bahwa masih ada warga sekolah yang kurang sadar dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Salah satu contohnya adalah membuang sampah tidak pada tempatnya. Sumber dari banyaknya sampah-sampah yang ada didalam madrasah adalah siswa siswi yang membeli makanan dari luar dan dibawa masuk ke madrasah, lalu bungkusnya tidak dibuang ditempat sampah. Hal ini dibuktikan dari kutipan “Biasanya sampah-sampah tersebut berasal dari siswa siswi yang membeli makanan dari luar Madrasah dan membawanya masuk kedalam Madrasah, lalu bungkus makanan tersebut tidak dibuang ditempat sampah”

- 10) Teks persuasi siswa 10 “Menurut astro wijaya disiplin adalah patuh atau taat terhadap peraturan yg berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Mengingat pengaruh tersebut pada kalangan siswa-siswi MTsN 04 BLITAR Saat ini perlu memperhatikan tata tertib sekolah. Banyak siswa siswi MTsN 04 BLITAR yang kurang disiplin.”

Siswa menuliskan sebuah pendapat dari Astro wijaya tentang hakikat disiplin. Disiplin adalah patuh atau taat terhadap peraturan yg berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Ternyata masih banyak siswa siswi MTsN 4 Blitar yang kurang disiplin dalam menaati segala peraturan didalam madrasah. Hal ini dibuktikan dari kutipan “Banyak siswa-siswi MTsN 04 BLITAR yang kurang disiplin.”

- 11) Teks persuasi siswa 11 “Menurut bapak Muhsin upaya mencegah penumpukan sampah dapat dicegah dengan menerapkan program magkokisasi, piringisasi, dan gelasisasi. Tetapi, faktanya siswa-siswi tetap membawa atau membuang sampah plastik ke dalam madrasah, padahal sudah di terapkan program tersebut.”

Siswa menuliskan pendapat dari Bapak Muhsin tentang upaya untuk mencegah penumpukan sampah. Pencegahan ini dapat dilakukan dengan menerapkan program magkokisasi, piringisasi, dan gelasisasi. Mangkokisasi adalah penggunaan mangkok, piringisasi adalah penggunaan piring, gelasisasi adalah penggunaan gelas. Namun ternyata masih ada siswa siswi yang tetap membawa sampah plastik ke dalam madrasah dan membuang sampah sembarang.

- 12) Teks persuasi siswa 12 “Sampah di sekitar madrasah sumber masalah yang sangat besar, meskipun di madrasah ada petugas tersendiri untuk membersihkan sampah namun , tetap saja sampah Di madrasah tidaklah berkurang banyak. Untuk mengatasi hal tersebut kita harus melakukan program "Recycle" atau daur ulang sampah. Hal tersebut bisa mengatasi sampah di madrasah agar bisa berkurang yaitu dengan cara tiap-tiap kelas disediakan tempat sampah yang sudah disediakan madrasah untuk membuang sampah pada tempatnya.”

Siswa menuliskan pendapatnya tentang sampah yang menjadi masalah besar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu melakukan program "Recycle" atau daur ulang sampah. Perlu juga disediakan tempat sampah di masing-masing kelas agar meminimalisir siswa dalam membuang sampah sembarang. Hal ini

dibuktikan dengan kutipan “tiap-tiap kelas disediakan tempat sampah yang sudah disediakan madrasah untuk membuang sampah pada tempatnya.”

- 13) Teks persuasi siswa 13 “Dampak plastik akan menjadi benda yang sulit dimusnahkan, dengan cara apa pun plastik sulit terurai. Banyak yang mengira jika dibakar plastik akan terurai, namun pembakaran yang salah dapat menyebabkan polusi udara. Karena dampak sampah plastik cukup merugikan, hendaknya gunakan plastik dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Jauhkan sampah plastik bungkus snack dari area sekolah, karena dapat merugikan kita semua.”

Siswa menuliskan pendapatnya tentang dampak sampah plastik. Dan cara untuk menggunakan bekas sampah plastik dengan kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sampah plastik adalah jenis sampah yang sulit terurai. Meskipun bisa dihilangkan dengan cara dibakar namun dapat menyebabkan polusi udara dan hal itu sangat merugikan. Cara lain yang bisa digunakan untuk mengurangi sampah plastik yaitu dengan melakukan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) serta menjauhkan bungkus-bungkus jajan yang terbuat dari plastik dari madrasah. Hal itu dapat dibuktikan dengan “hendaknya gunakan plastik dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Jauhkan sampah plastik bungkus snack dari area sekolah”.

- 14) Teks persuasi siswa 14 “Dengan hidup yang sehat, kita sudah menerapkan sebagian dari syariat islam dalam menjaga kebersihan. Sehingga kita akan

senantiasa sehat dan terlindung dari serangan penyakit, karena apabila dengan kita menjaga kebersihan, kita sudah menerapkan sebuah gaya hidup sehat.”

Siswa menuliskan pendapatnya tentang hidup sehat dengan menjaga kebersihan. Dengan menjaga kebersihan kita sudah melakukan salah satu syariat islam dan terhindar dari penyakit. Hal itu dapat dibuktikan dari kutipan “Dengan hidup yang sehat, kita sudah menerapkan sebagian dari syariat islam dalam menjaga kebersihan. Sehingga kita akan senantiasa sehat dan terlindung dari serangan penyakit”.

- 15) Teks persuasi siswa 15“Untuk mengurangi pencemaran sampah plastik di lingkungan madrasah apalagi sudah menduduki adiwiyata nasional atau adiwiyata mandiri. Para guru pegawai disana akan lebih ketat mengawasi perkembangan sampah plastik. Jadi untuk mengurangi sampah organik madrasah harus membuat lubang biopori fungsi biopori bukan cuma hanya untuk mengurangi sampah daun tetapi juga untuk mengatasi banjir saat musim penghujan. Lalu untuk mengurangi sampah an organik sekolah masing masing harus menyediakan tempat sampah. terutama ditempat tempat seperti depan kelas masing masing siswa siswi, dikantin, didepan ruang guru, dimasjid, dikamar mandi dll.”

Siswa menuliskan pendapatnya tentang upaya untuk mengurangi sampah di lingkungan madrasah. Salah satunya dengan membuat lubang biopori dan menyediakan tempat sampah diberbagai tempat seperti di masing-masing kelas, di kantin, di ruang guru dan di kamar mandi.

- 16) Teks persuasi siswa 16 “Dalam kehidupan kita sehari-hari kita pasti menggunakan dan menemukan benda yang terbuat dari plastik. Misalnya bol piloin,botol minum dan kemasan makanan.”

Siswa menuliskan pendapatnya tentang penggunaan benda yang terbuat dari plastik. Memang dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari hal-hal yang berhubungan dengan plastik. Contohnya penggunaan botol air mineral dan kemasan makanan yang terbuat dari plastik.

Dari 19 Teks Persuasi siswa kelas VIII C MTsN 4 Blitar, seluruh siswa menggunakan rangkuman argumen (pendapat dari penulis) dalam seluruh karangan teks persuasi siswa.

c) **Kalimat Ajakan/Dorongan**

Inti dari teks persuasi yang didalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca atau pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Penggunaan unsur pernyataan ajakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 1 “**Ayo**, kita cuci tangan sebelum makan, diharapkan untuk menghindari penyakit. **Ayo** kita membuang sisa makanan yang telah kita makan tadi pada tempatnya. “

Penggunaan kata “ayo” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk mencuci tangan sebelum makan.

- 2) Teks persuasi siswa 2 “Jika kita peduli terhadap keberlangsungan hidup manusia **maka hendaknya** kita menjaga kebersihan lingkungan.”

Penggunaan kata “maka hendaknya” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan lingkungan.

- 3) Teks persuasi siswa 3 tidak terdapat kalimat ajakan ataupun kalimat dorongan.
- 4) Teks persuasi siswa 4 “**Mari** kita berbuat baik dan jangan menjelek jelekkan nama madrasah kita agar tidak dicemarkan oleh siswa yang tidak tertib”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk berbuat baik dan menjaga nama baik madrasah.

- 5) Teks persuasi siswa 5 “Sebaiknya kita tidak lagi membawa sampah plastik dari luar madrasah setelah bpk/ibu guru melarangnya dan tidak lagi membuang sampah sembarangan. **Mari** kita hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan sekolah/madrasah menjadi bersih dan asri.”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya.

- 6) Teks persuasi siswa 6 “**Mari**, kita menjaga kebersihan madrasah dari sampah plastik. Jika lingkungan madrasah bersih kegiatan belajar mengajar pun terasa nyaman dan tidak akan terjadi pencemaran lingkungan.”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk kita menjaga kebersihan madrasah dari sampah plastik.

- 7) Teks persuasi siswa 7 “**Mari** kita menjaga kebersihan lingkungan dengan mengurangi sampah plastik dan mendaur ulangnya/menanggulangnya maka kondisi akan terus memprihatinkan.”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan mengurangi sampah plastik dan mendaur ulangnya.

- 8) Teks persuasi siswa 8 “**Marilah** kita menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh”

Penggunaan kata “marilah” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh.

- 9) Teks persuasi siswa 9 “**Sebaiknya** para warga madrasah menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai tujuannya agar sungai tetap bersih dan ekosistem yang ada disungai itu tetap terjaga dengan baik.”

Penggunaan kata “sebaiknya” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai.

- 10) Teks persuasi siswa 10 “**Mari** kita jaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh.

- 11) Teks persuasi siswa 11 “Kedisiplinan disekolah sangat penting **maka dari itu kita harus** menerapkan kedisiplinan. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan dan visi misi sekolah”

Penggunaan kata “maka dari itu kita harus” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menerapkan kedisiplinan.

- 12) Teks persuasi siswa 12 “**Marilah** kita mematuhi progam yang telah di buat. Karena,bisa mencegah pencemaran lingkungan, **mari** kita ajak warga madrasah untuk tidak membawa sampah plastik ke dalam madrasah.”

Penggunaan kata “marilah dan mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi

siswa tersebut mengajak pembaca untuk tidak membawa sampah plastik ke dalam madrasah.

- 13) Teks persuasi siswa 13 “**Mari**, kita lakukan dan biasakan untuk menjaga kebersihan di madrasah agar madrasah menjadi asri & bersih dari sampah karna memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan maka, diharapkan kita bisa membangkitkan semangat & kepedulian menjaga agar bersih serta terjaga kelestariannya.”

Pengunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan di madrasah agar madrasah menjadi asri & bersih dari sampah.

- 14) Teks persuasi siswa 14 “**Sepantasnya kita sadar** bahaya sampah plastik bagi lingkungan, dengan mengganti kantong plastik bagi lingkungan, dengan mengganti kantong plastik, dan bungkus plastik dengan bahan yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme.”

Pengunaan kata “sepantasnya kita sadar” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk mengganti kantong plastik bagi lingkungan, dengan mengganti kantong plastik, dan bungkus plastik dengan bahan yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme.

- 15) Teks persuasi siswa 15 “**Mari** kita tumbuhkan kesadaran untuk menjaga kebersihan sekolah sejak saat ini.”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menumbuhkan kesadaran terkait menjaga kebersihan sekolah.

- 16) Teks persuasi siswa 16 “**Marilah** kita menerapkan program membuang sampah pada tempatnya. Karena madrasah sudah memfasilitasi tempat sampah di setiap depan kelas atau di depan ruang guru.”

Penggunaan kata “marilah” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menerapkan program membuang sampah pada tempatnya.

Dari 16 teks persuasi, terdapat 1 teks yang tidak menggunakan kalimat ajakan. Kalimat ajakan ataupun dorongan ditandai dengan kata-kata “ayo, mari, sepantasnya kita sadar, maka dari itu, maka hendaknya”

d) Penegasan Kembali

Biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itulah. Penggunaan unsur penegasan kembali dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 1 “**Oleh karena itu**, kita harus memperhatikan dan memilih makanan yang sehat, agar tubuh kita tidak terkena penyakit karena lalat yang hinggap dimakanan tadi”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk memperhatikan dan memilih makanan yang sehat.

- 2) Teks persuasi siswa 2 “**Oleh karena itu**, marilah bersama sama kita menjaga kebersihan lingkungan agar hidup kita selalu sehat.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk bersama sama kita menjaga kebersihan lingkungan agar hidup kita selalu sehat.

- 3) Teks persuasi siswa 3 “**Oleh karena itu** kita tidak seharusnya melanggar tata tertib di madrasah kita, sebagai siswa kita harus menaati peraturan yang ada di Mtsn 4 blitar dan agar lebih bagus dipandang masyarakat.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk tidak seharusnya melanggar tata tertib di madrasah.

- 4) Teks persuasi siswa 4 tidak menggunakan ungkapan penegasan kembali.

- 5) Teks persuasi siswa 5 “**Oleh karena itu**, kita harus menggunakan sampah plastik dengan lebih bijak dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Diharapkan agar madrasah bersih dan masalah dapat teratasi.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk harus menggunakan sampah plastik dengan lebih bijak dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

- 6) Teks persuasi siswa 6 “**Oleh karena itu**, kita memang seharusnya menyadari bahwa betapa pentingnya kebersihan lingkungan bagi kehidupan makhluk hidup.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menyadari bahwa betapa pentingnya kebersihan lingkungan bagi kehidupan makhluk hidup.

- 7) Teks persuasi siswa 7 “**Oleh karena itu**, marilah kita menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh. Agar bisa menciptakan generasi-generasi unggul. **Memang seharusnya**, kita menyadari betapa pentingnya tata tertib.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang

penegasan ulang untuk menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh. Agar bisa menciptakan generasi-generasi unggul.

- 8) Teks persuasi siswa 8 tidak menggunakan ungkapan penegasan kembali.
- 9) Teks persuasi siswa 9 “**Dengan demikian**, kita harus menyadari pentingnya sungai yang bersih. **Oleh karena itu**, sebaiknya warga madrasah tidak membuang sampah ke sungai agar sungai tetap bersih dan ekosistemnya terjaga.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu dan dengan demikian” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk tidak membuang sampah ke sungai agar sungai tetap bersih dan ekosistemnya terjaga.

- 10) Teks persuasi siswa 10 “**Oleh karena itu**, mari kita jaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menjaga Kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.

- 11) Teks persuasi siswa 11 “Kedisiplinan sangat berperan penting dalam pembelajaran. **Oleh karena itu**, kita harus menerapkan kedisiplinan dalam diri kita mulai dari sekarang.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menerapkan kedisiplinan dalam diri kita mulai dari sekarang.

- 12) Teks persuasi siswa 12 “**Oleh karena itu**, kita harus menerapkan program magkokisasi, piringisasi, dan gelasisasi.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menerapkan program magkokisasi, piringisasi, dan gelasisasi.

- 13) Teks persuasi siswa 13 “**Oleh karena itu**, kita harus senantiasa hidup bersih dan sehat bukan hanya bermain ponsel saja dengan lalai terhadap kebersihan.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk senantiasa hidup bersih dan sehat bukan hanya bermain ponsel saja dengan lalai terhadap kebersihan.

- 14) Teks persuasi siswa 14 “**Oleh karena itu** kita harus menyadari betapa pentingnya kebersihan bagi kehidupan. Kita harus menjaga kebersihan agar bisa membuat lingkungan menjadi asri & bersih dari sampah. Tindakan ini memang merupakan hal - hal kecil yang harus di terapkan, agar bisa berdampak besar hingga ke generasi selanjutnya.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menjaga kebersihan agar bisa membuat lingkungan menjadi asri & bersih dari sampah.

- 15) Teks persuasi siswa 15 “**Oleh karena itu**, lakukanlah piket kelas, kerja bakti, dan membuang sampah dengan tertib. Dari hal-hal yang kita lakukan ini, maka kita dapat mewujudkan sekolah yang bersih, asri, dan bebas sampah.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk melakukan piket kelas, kerja bakti, dan membuang sampah dengan tertib.

- 16) Teks persuasi siswa 16 “**Oleh karena itu** kita harus menerapkan program dari madrasah karena sudah tidak ada alasan untuk kita membuang sampah sembarangan. **Dengan demikian** permasalahan dapat diatasi.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu dan dengan demikian” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan

penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menerapkan program dari madrasah karena sudah tidak ada alasan untuk kita membuang sampah sembarangan.

Dari 16 teks persuasi siswa, terdapat 2 teks siswa yang tidak menggunakan kalimat penegasan kembali karena tidak adanya tanda seperti kalimat oleh karena itu ataupun demikian didalam teks.

2. Ciri Kebahasaan Teks

Tim Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia menyebutkan ciri kaidah kebahasaan dari teks persuasi sebagai berikut

a) Memuat penanda utama teks seperti adanya pernyataan-pernyataan yang mengandung ajakan, dorongan, bujukan dan sejenisnya. Penggunaan unsur ini dalam karangan teks persuasi di penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 1 “**Ayo**, kita cuci tangan sebelum makan, diharapkan untuk menghindari penyakit. **Ayo** kita membuang sisa makanan yang telah kita makan tadi pada tempatnya. “

Penggunaan kata “ayo” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk mencuci tangan sebelum makan.

- 2) Teks persuasi siswa 2 “Jika kita peduli terhadap keberlangsungan hidup manusia **maka hendaknya** kita menjaga kebersihan lingkungan.”

Penggunaan kata “maka hendaknya” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan lingkungan.

- 3) Teks persuasi siswa 3 tidak terdapat kalimat ajakan ataupun kalimat dorongan.
- 4) Teks persuasi siswa 4 “**Mari** kita berbuat baik dan jangan menjelek jelekkan nama madrasah kita agar tidak dicemarkan oleh siswa yang tidak tertib”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk berbuat baik dan menjaga nama baik madrasah.

- 5) Teks persuasi siswa 5 “Sebaiknya kita tidak lagi membawa sampah plastik dari luar madrasah setelah bpk/ibu guru melarangnya dan tidak lagi membuang sampah sembarangan. **Mari** kita hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan sekolah/madrasah menjadi bersih dan asri.”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya.

- 6) Teks persuasi siswa 6 “**Mari**, kita menjaga kebersihan madrasah dari sampah plastik. Jika lingkungan madrasah bersih kegiatan belajar mengajar pun terasa nyaman dan tidak akan terjadi pencemaran lingkungan.”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk kita menjaga kebersihan madrasah dari sampah plastik.

- 7) Teks persuasi siswa 7 “**Mari** kita menjaga kebersihan lingkungan dengan mengurangi sampah plastik dan mendaur ulangnya/menanggulangnya maka kondisi akan terus memprihatinkan.”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan mengurangi sampah plastik dan mendaur ulangnya.

- 8) Teks persuasi siswa 8 “**Marilah** kita menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh”

Penggunaan kata “marilah” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh.

- 9) Teks persuasi siswa 9 “**Sebaiknya** para warga madrasah menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai tujuannya agar sungai tetap bersih dan ekosistem yang ada disungai itu tetap terjaga dengan baik.”

Penggunaan kata “sebaiknya” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam

kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai.

- 10) Teks persuasi siswa 10 “**Mari** kita jaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.”

Penggunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh.

- 11) Teks persuasi siswa 11 “Kedisiplinan disekolah sangat penting **maka dari itu kita harus** menerapkan kedisiplinan. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan dan visi misi sekolah”

Penggunaan kata “maka dari itu kita harus” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menerapkan kedisiplinan.

- 12) Teks persuasi siswa 12 “**Marilah** kita mematuhi progam yang telah di buat. Karena,bisa mencegah pencemaran lingkungan, **mari** kita ajak warga madrasah untuk tidak membawa sampah plastik ke dalam madrasah.”

Penggunaan kata “marilah dan mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk tidak membawa sampah plastik ke dalam madrasah.

- 13) Teks persuasi siswa 13 “**Mari**, kita lakukan dan biasakan untuk menjaga kebersihan di madrasah agar madrasah menjadi asri & bersih dari sampah karna memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan maka, diharapkan kita bisa membangkitkan semangat & kepedulian menjaga agar bersih serta terjaga kelestariannya.”

Pengunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan di madrasah agar madrasah menjadi asri & bersih dari sampah.

- 14) Teks persuasi siswa 14 “**Sepantasnya kita sadar** bahaya sampah plastik bagi lingkungan, dengan mengganti kantong plastik bagi lingkungan, dengan mengganti kantong plastik, dan bungkus plastik dengan bahan yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme.”

Pengunaan kata “sepantasnya kita sadar” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk mengganti kantong plastik bagi lingkungan, dengan mengganti kantong plastik, dan bungkus plastik dengan bahan yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme.

- 15) Teks persuasi siswa 15 “**Mari** kita tumbuhkan kesadaran untuk menjaga kebersihan sekolah sejak saat ini.”

Pengunaan kata “mari” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa

tersebut mengajak pembaca untuk menumbuhkan kesadaran terkait menjaga kebersihan sekolah.

- 16) Teks persuasi siswa 16 “**Marilah** kita menerapkan program membuang sampah pada tempatnya. Karena madrasah sudah memfasilitasi tempat sampah di setiap depan kelas atau di depan ruang guru.”

Penggunaan kata “marilah” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan ajakan. Dalam kutipan teks persuasi siswa tersebut mengajak pembaca untuk menerapkan program membuang sampah pada tempatnya.

Dalam penulisan karangan teks persuasi siswa kelas VIII C dari 16 siswa terdapat 15 teks persuasi yang menggunakan kata ajakan dalam penyusunan karangan teks persuasi dan 1 teks yang tidak menggunakan kata ajakan seperti kata ayo ataupun kata mari.

- b) Memuat kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Berkaitan dengan permasalahan remaja, digunakan kata-kata yang relevan dengan masalah itu. Penggunaan unsur ini dalam karangan teks persuasi di penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 1 Tidak terdapat kata teknis
- 2) Teks persuasi siswa 2 Teks persuasi siswa 4 “Kita harus memiliki kesadaran bahwasanya lingkungan merupakan **elemen** penting dimana semua makhluk hidup di dunia.”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa kata elemen. Istilah elemen mempunyai arti zat sederhana (tunggal) yang dianggap sebagai komposisi bahan alam semesta (seperti udara, air, api).

- 3) Teks persuasi siswa 3 tidak terdapat kata teknis.
- 4) Teks persuasi siswa 4 “Seharusnya kita mengerti bahwa membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik dapat membuat lingkungan sekitar kita kotor dan tercemar, kita juga bisa melihat di **internet** bahwa sampah plastik sulit terurai.”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa kata internet. Istilah internet mempunyai arti jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.

- 5) Teks persuasi siswa 5 “Sampah plastik adalah jenis sampah anorganik yang tidak dapat diuraikan oleh **mikroorganisme** dalam waktu dekat.”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa kata mikroorganisme. Mikroorganisme mempunyai arti makhluk hidup sederhana yang terbentuk dari satu atau beberapa sel yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop, berupa tumbuhan atau hewan yang biasanya hidup secara parasit atau saprofit, misalnya bakteri, kapang, ameba.

- 6) Teks persuasi siswa 6 “Sampah plastik juga dapat menyebabkan bau tidak sedap dan akan menyebabkan **karbondioksida (CO²)**.”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa kata karbondioksida. Karbondioksida atau CO_2 mempunyai arti sejenis senyawa kimia yang terdiri dari dua atom oksigen yang terikat secara kovalen dengan sebuah atom karbon.

- 7) Teks persuasi siswa 7 tidak terdapat kata teknis.
- 8) Teks persuasi siswa 8 “Bapak ibu guru sudah memperingati warga madrasah agar tidak membuang sampah di sungai dengan sungai yang tercemar kebutuhan air bersih pun meningkat. sebaiknya warga madrasah mengolah sampah dengan cara **3R (Reduce, Reuse, Recycle)**.”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa berupa **3R (Reduce, Reuse, Recycle)** yang mempunyai arti **Reuse** berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. **Reduce** berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Dan **Recycle** berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

- 9) Teks persuasi siswa 9 tidak terdapat kata teknis.
- 10) Teks persuasi siswa 10 tidak terdapat kata teknis.
- 11) Teks persuasi siswa 11 “Oleh karena itu, kita harus menerapkan program **magkokisasi, piringisasi, dan gelasisasi.**”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa istilah dari mangkokisasi adalah penggunaan mangkok. Piringisasi adalah penggunaan piring. Gelasisasi adalah penggunaan gelas.

- 12) Teks persuasi siswa 12 “Untuk mengatasi hal tersebut kita harus melakukan program "Recycle" atau daur ulang sampah.”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa **Recycle** yang berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

- 13) Teks persuasi siswa 13 “Dampak sampah plastik bagi lingkungan sangat **signifikan**. Karena bukan berasal dari **senyawa biologis**, plastik memiliki sifat sulit **terdegradasi**. bungkus plastik dengan bahan yang dapat diuraikan oleh **mikroorganisme**.”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa **signifikan** yang mempunyai arti penting (untuk dijadikan acuan), **senyawa biologi** yang mempunyai arti zat murni biologi. **Terdegradasi** artinya mengalami degradasi atau mengalami penurunan. Dan **mikroorganisme** mempunyai arti makhluk hidup sederhana yang terbentuk dari satu atau beberapa sel yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop, berupa tumbuhan atau hewan yang biasanya hidup secara parasit atau saprofit, misalnya bakteri, kapang, ameba.

- 14) Teks persuasi 14 “Oleh karena itu, kita harus senantiasa hidup bersih dan sehat bukan hanya bermain **ponsel** saja”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa istilah **ponsel** mempunyai arti telepon seluler.

- 15) Teks persuasi siswa 15 “Untuk mengurangi pencemaran sampah plastik di lingkungan madrasah apalagi sudah menduduki **adhiyaya** nasional atau **adhiyaya** mandiri. Jadi untuk mengurangi sampah organik madrasah harus membuat **lubang biopori** fungsi **biopori** bukan cuma hanya untuk mengurangi sampah daun tetapi juga untuk mengatasi banjir saat musim penghujan.”

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa istilah *adiwiyata* artinya upaya membangun program atau wadah yang baik dan ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk Cita-cita pembangunan berkelanjutan. sedangkan *biopori* artinya lubang buatan pada tanah yang diisi sampah organik untuk resapan air.

16) Teks persuasi siswa 16 tidak terdapat kata teknis.

Dalam penulisan karangan teks persuasi siswa kelas VIII C dari 16 siswa terdapat 6 teks persuasi yang tidak menggunakan kata-kata teknis dalam penyusunan karangan teks persuasi.

c) Menggunakan kata-kata argumentatif. Misalnya kalimat dengan demikian dan oleh karena itu. Penggunaan unsur ini dalam karangan teks persuasi di penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

1) Teks persuasi siswa 1 “**Oleh karena itu**, kita harus memperhatikan dan memilih makanan yang sehat, agar tubuh kita tidak terkena penyakit karena lalat yang hinggap dimakanan tadi”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk memperhatikan dan memilih makanan yang sehat.

- 2) Teks persuasi siswa 2 “**Oleh karena itu**, marilah bersama sama kita menjaga kebersihan lingkungan agar hidup kita selalu sehat.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk bersama sama kita menjaga kebersihan lingkungan agar hidup kita selalu sehat.

- 3) Teks persuasi siswa 3 “**Oleh karena itu** kita tidak seharusnya melanggar tata tertib di madrasah kita, sebagai siswa kita harus menaati peraturan yang ada di Mtsn 4 blitar dan agar lebih bagus dipandang masyarakat.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk tidak seharusnya melanggar tata tertib di madrasah.

- 4) Teks persuasi siswa 4 tidak menggunakan ungkapan penegasan kembali.
- 5) Teks persuasi siswa 5 “**Oleh karena itu**, kita harus menggunakan sampah plastik dengan lebih bijak dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Diharapkan agar madrasah bersih dan masalah dapat teratasi.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang

penegasan ulang untuk harus menggunakan sampah plastik dengan lebih bijak dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

- 6) Teks persuasi siswa 6 “**Oleh karena itu**, kita memang seharusnya menyadari bahwa betapa pentingnya kebersihan lingkungan bagi kehidupan makhluk hidup.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menyadari bahwa betapa pentingnya kebersihan lingkungan bagi kehidupan makhluk hidup.

- 7) Teks persuasi siswa 7 “**Oleh karena itu**, marilah kita menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh. Agar bisa menciptakan generasi-generasi unggul. **Memang seharusnya**, kita menyadari betapa pentingnya tata tertib.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh. Agar bisa menciptakan generasi-generasi unggul.

- 8) Teks persuasi siswa 8 tidak menggunakan ungkapan penegasan kembali.
- 9) Teks persuasi siswa 9 “**Dengan demikian**, kita harus menyadari pentingnya sungai yang bersih. **Oleh karena itu**, sebaiknya warga madrasah tidak membuang sampah ke sungai agar sungai tetap bersih dan ekosistemnya terjaga.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu dan dengan demikian” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk tidak membuang sampah ke sungai agar sungai tetap bersih dan ekosistemnya terjaga.

- 10) Teks persuasi siswa 10 “**Oleh karena itu**, mari kita jaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menjaga Kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.

- 11) Teks persuasi siswa 11 “Kedisiplinan sangat berperan penting dalam pembelajaran. **Oleh karena itu**, kita harus menerapkan kedisiplinan dalam diri kita mulai dari sekarang.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menerapkan kedisiplinan dalam diri kita mulai dari sekarang.

- 12) Teks persuasi siswa 12 “**Oleh karena itu**, kita harus menerapkan program magkokisasi, piringisasi, dan gelasisasi.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menerapkan program magkokisasi, piringisasi, dan gelasisasi.

- 13) Teks persuasi siswa 13 “**Oleh karena itu**, kita harus senantiasa hidup bersih dan sehat bukan hanya bermain ponsel saja dengan lalai terhadap kebersihan.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk senantiasa hidup bersih dan sehat bukan hanya bermain ponsel saja dengan lalai terhadap kebersihan.

- 14) Teks persuasi siswa 14 “**Oleh karena itu** kita harus menyadari betapa pentingnya kebersihan bagi kehidupan. Kita harus menjaga kebersihan agar bisa membuat lingkungan menjadi asri & bersih dari sampah. Tindakan ini memang merupakan hal - hal kecil yang harus di terapkan, agar bisa berdampak besar hingga ke generasi selanjutnya.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang

penegasan ulang untuk menjaga kebersihan agar bisa membuat lingkungan menjadi asri & bersih dari sampah.

- 15) Teks persuasi siswa 15 “**Oleh karena itu**, lakukanlah piket kelas, kerja bakti, dan membuang sampah dengan tertib. Dari hal-hal yang kita lakukan ini, maka kita dapat mewujudkan sekolah yang bersih, asri, dan bebas sampah.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk melakukan piket kelas, kerja bakti, dan membuang sampah dengan tertib.

- 16) Teks persuasi siswa 16 “**Oleh karena itu** kita harus menerapkan program dari madrasah karena sudah tidak ada alasan untuk kita membuang sampah sembarangan. **Dengan demikian** permasalahan dapat diatasi.”

Terdapat kata penghubung “oleh karena itu dan dengan demikian” dalam kutipan tersebut berarti sebuah pernyataan penegasan kembali dari pernyataan-pernyataan sebelumnya. Siswa menjelaskan tentang penegasan ulang untuk menerapkan program dari madrasah karena sudah tidak ada alasan untuk kita membuang sampah sembarangan.

Dalam penulisan karangan teks persuasi siswa kelas VIII C dari 16 siswa terdapat 2 teks persuasi yang tidak menggunakan kata argumentatif (untuk meyakinkan pembaca, seperti kalimat

oleh karena itu, dengan demikian) dalam penyusunan karangan teks persuasi.

3. Fakta yang Dapat Meyakinkan Pembaca

Fakta adalah hal atau keadaan peristiwa yang merupakan kenyataan sesuatu yang benar-benar terjadi. Penggunaan unsur fakta yang dapat meyakinkan pembaca dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 1 “Kantin adalah tempat dimana siswi dan siswi membeli makanan saat istirahat dan juga tempat berkumpul.”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa kantin adalah tempat dimana siswi dan siswi membeli makanan saat istirahat dan juga tempat berkumpul.

- 2) Teks persuasi siswa 2 “Tempat sampah tersebut telah dipisah berdasarkan kategorinya (organik, non organik, kaca/logam, dan kertas)”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta di MTsN 4 Blitar terdapat 4 tempat sampah yang sudah dipisah berdasarkan kategorinya seperti organik, non organik, kaca/logam, dan kertas).

- 3) Teks persuasi siswa 3 “Contoh ada yang tidak memakai helm saat mengendarai sepeda motor, datang masih terlambat”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib di MTsN 4

Blitar diantaranya ada yang tidak memakai helm saat mengendarai sepeda motor, datang masih terlambat.

- 4) Teks persuasi siswa 4 “Kita juga bisa melihat di internet bahwa sampah plastik sulit terurai.”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa sampah plastik itu sulit terurai.

- 5) Teks persuasi siswa 5 “Sampah plastik juga dapat didaur ulang menjadi bahan yang menarik seperti tas, bunga, vas bunga, gantungan kunci, dan lain-lain.”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa sampah plastik juga dapat didaur ulang menjadi bahan yang menarik seperti tas, bunga, vas bunga, dan gantungan kunci.

- 6) Teks persuasi siswa 6 tidak terdapat sebuah fakta.
- 7) Teks persuasi siswa 7 “Tata Tertib Madrasah adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah.”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta tentang Tata tertib madrasah adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah.

- 8) Teks persuasi siswa 8 “Bapak ibu guru sudah memperingati warga madrasah agar tidak membuang sampah ke sungai.”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa Bapak Ibu guru sudah sering memberi peringatan untuk seluruh warga MTsN 4 Blitar agar tidak membuang sampah ke sungai yang ada di belakang madrasah.

- 9) Teks persuasi siswa 9 tidak terdapat sebuah fakta.
- 10) Teks persuasi siswa 10 “Sekolah merupakan tempat pembelajaran. Di setiap sekolah pasti terdapat sebuah tata tertib. Menurut astro wijaya disiplin adalah patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku baik yg tertulis maupun tdk tertulis”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa sekolah merupakan tempat pembelajaran. Di setiap sekolah pasti terdapat sebuah tata tertib.

- 11) Teks persuasi siswa 11 “Siswa-siswi yang masih membawa sampah plastik ke dalam madrasah.”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta tentang siswa-siswi MTsN 4 Blitar yang masih membawa sampah plastik ke dalam madrasah.

- 12) Teks persuasi siswa 12, siswa 13, dan siswa 14 tidak terdapat sebuah fakta.
- 13) Teks persuasi siswa 15 “Siswa siswi tidak membuang sampah pada tempatnya mereka lebih senang membuang sampah di pot bunga,selokan,sungai pinggir lantai kelas mereka membuang sampah sambil berjalan kaki.”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa siswa siswi MTsN 4 Blitar lebih senang

membuang sampah di sela-sela pot bunga dan selokan daripada di tempat sampah.

- 14) Teks persuasi siswa 16 “Dalam kehidupan kita sehari-hari kita pasti menggunakan dan menemukan benda yang terbuat dari plastik. Misalnya bol poin,botol minum dan kemasan makanan.”

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita pasti menggunakan dan menemukan benda yang terbuat dari plastik.

Dari 16 teks persuasi, terdapat 5 teks yang tidak menggunakan fakta (sebuah hal atau peristiwa yang sudah terjadi dan pernah terjadi) sehingga tidak dapat meyakinkan pembaca.